

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Pemodelan Curah Hujan Di Kota Semarang dengan metode regresi ridge di peroleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{i,1} + \beta_2 X_{i,2} + \beta_3 X_{i,3} + \beta_4 X_{i,4} + \epsilon_i$$

$$Y = 125,7264 - 7,8142X_1 + 2,7138X_2 - 10,5744X_3 + 12,7282X_4$$

Berdasarkan model tersebut dapat diinterpretasikan pengaruh kecepatan angin terhadap curah hujan sebesar 12,7282, artinya jika kecepatan angin mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menambah curah hujan sebesar 125,7264 mm dengan faktor lain dianggap konstan.

2. Berdasarkan data curah hujan penelitian ini, pada pemodelan terbaik yaitu model regresi ridge didapatkan bahwa kecepatan angin berpengaruh signifikan terhadap curah hujan, sedangkan variabel suhu, kelembaban dan lama penyinaran kurang berpengaruh signifikan terhadap curah hujan.

5.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu: peneliti disarankan untuk menambah variabel independen supaya mendapatkan model yang lebih baik dan memperoleh nilai R^2 yang besar atau nilai MSE yang terkecil. Metode regresi ridge dapat diterapkan dalam segala bidang seperti bidang kesehatan, sosial, pertanian dan ekonomi sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menerapkan metode regresi ridge pada kasus yang lainnya seperti IPM, saham, dan lainnya. Selain itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan metode regresi ridge seperti dengan pendekatan spline, robust atau menerapkan regresi ridge non parametrik.

